

STUDI PERENCANAAN TERMINAL LAMONGAN
BERDASARKAN TRAVEL DEMAND DAN PENENTUAN
LOKASI STRATEGIS DENGAN ADJACENT MATRIX

TUGAS AKHIR



OLEH :
MOHAMAD ZAKIYUL FUAD
NPM : 0753010056

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul STUDI PERENCANAAN TERMINAL LAMONGAN BERDASARKAN TRAVEL DEMAND DAN PENENTUAN LOKASI STRATEGIS DENGAN ADJACENT MATRIX.

Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Program Studi Teknik Sipil. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. NANIEK RATNI JAR ., M.Kes selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan UPN “VETERAN” Jawa Timur.
2. Bapak Ibnu Solichin, ST., MT. selaku Kepala Program Studi Teknik Sipil dan Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dan memberi wawasan.
3. Bapak Nugroho Utomo, ST. selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan Dosen Wali yang telah membimbing dan memberi wawasan
6. Bapak Febru Djoko H (Alm), selaku dosen yang selalu setia membantu kami dalam segala hal.

Surabaya, 28 November 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Lokasi Studi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Ketentuan Umum	6
2.2 Metode Adjacent Matrix	6
2.3 Metode Travel Demand	9
2.3.1 Teknik Sampling	10
2.3.2 Kuisisioner	10
2.3.3 Pengolahan Data	11
2.4 Klasifikasi Terminal	11
2.4.1 Klasifikasi Terminal Menurut Jenis Angkutannya	11
2.4.2 Klasifikasi Terminal Menurut Fungsi Pelayanannya	12

2.4.3	Klasifikasi Terminal Menurut Peranannya	12
2.5	Fungsi Terminal	13
2.6	Penentuan Lokasi Terminal	14
2.7	Kriteria Pembangunan Terminal	14
2.8	Kriteria Perencanaan Terminal	15
2.9	Pembagian Daerah dan Fasilitas Terminal Penumpang	19
2.10	Persyaratan Teknik Terminal	21
2.11	Pengelolaan Terminal	25
2.11.1	Perencanaan Terminal Baru	25
2.11.2	Pelaksanaan Operasional Terminal	25
2.11.3	Pengawasan Operasional Terminal	26
2.12	Tugas Dinas LLAJ di Terminal	26
2.13	Jenis Kendaraan dan Interaksi Antar Moda	28
2.14	Peramalan	29
2.15	Kapasitas Tingkat Pelayanan	30
2.15.1	Distribusi Yang Terjadi di Terminal	32
2.15.2	Teori Antrian	34
2.15.3	Time Table dan Lay Over Time	39
2.16	Analisa Antrian Pemberangkatan Bus Antar Kota	40
2.17	Standar Ruang	41
2.18	Garasi / Pool Bus	42
BAB III METODOLOGI PEMBAHASAN		43
3.1	Permasalahan	43
3.2	Inventaris Data	43

3.2.1 Data Primer	43
3.2.2 Data Sekunder	44
3.3 Metode Analisa Hitungan	44
3.3.1 Metode Adjacent Matrix	44
3.3.2 Metode Travel Demand	47
3.3.3 Peramalan Penumpang dan Kendaraan	48
3.3.4 Perhitungan Kebutuhan Ruang Antar Bus Kota	49
3.3.5 Perhitungan Ruang Fasilitas Penumpang	51
3.3.6 Garage/Pool Bus	52
3.4 Metode Perencanaan	53
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Teknik Pengumpulan Data	54
4.1.1 Data Primer	54
4.1.2 Data Sekunder	54
4.2 Menentukan Lokasi Tempat Strategis dengan Metode Adjacent Matrix...	55
4.3 Metode Travel Demand	64
4.3.1 Perhitungan Jumlah Sampel	65
4.3.2 Pemaparan hasil Survey.....	66
4.4 Uji Korelasi Brivate	85
4.5 Peramalan Jumlah Kendaraan	86
4.5.1 Peramalan Jumlah Bus Antar Kota	86
4.5.2 Peramalan Jumlah Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota	90
4.6 Peramalan Jumlah Penumpang	94

4.6.1	Peramalan Jumlah Penumpang Bus Antar Kota	94
4.6.2	Peramalan Jumlah Penumpang Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota	98
4.7	Perhitungan Kebutuhan Ruang	103
4.7.1	Analisa Antrian Pemberangkatan Bus Antar Kota	103
4.7.2	Analisa Antrian Pemberangkatan Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota	108
4.8	Kebutuhan Ruang	113
4.8.1	Kebutuhan Ruang Parkir untuk Bus Antar Kota	113
4.8.2	Kebutuhan Ruang Parkir untuk Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota	114
4.9	Perhitungan Kebutuhan Tempat Pemberangkatan	115
4.9.1	Perhitungan Kebutuhan Tempat Pemberangkatan Bus Antar Kota	116
4.9.2	Perhitungan Kebutuhan Tempat Pemberangkatan Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota	118
4.10	Perhitungan Fasilitas Penumpang	120
4.10.1	Perhitungan Ruangan Fasilitas Penumpang Bus Antar Kota	120
4.10.2	Perhitungan Luasan Shelter Pemberangkatan Bus Antar Kota	121
4.10.3	Perhitungan Luasan Shelter Penurunan Bus Antar Kota	124
4.11	Perhitungan Luasan Shelter Pemberangkatan Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota	125
4.11.1	Perhitungan Luasan Shelter Penurunan MPU dan Angkutan Kota	129
4.12	Perhitungan Kebutuhan Ruang Penurunan	130

4.12.1	Perhitungan Kebutuhan Ruang Penurunan Bus Antar Kota.....	130
4.12.2	Perhitungan Kebutuhan Ruang Penurunan MPU dan Angkutan Kota	132
4.13	Perhitungan Fasilitas Lain	134
4.13.1	Areal Parkir	134
4.13.2	Areal Tunggu Penumpang	135
4.13.3	Kamar Mandi/WC	136
4.13.4	Loket Penjualan Karcis/Tiket	138
4.13.5	Pos Retribusi	138
4.13.6	Ruang Informasi dan Penerangan	138
4.13.7	Kios/Kantin	139
4.13.8	Parkir Mobil Pribadi	139
4.13.9	Parkir Sepeda Motor	140
4.13.10	Kantor Terminal	140
4.13.11	Musholla/Tempat Ibadah	141
4.13.12	Ruang P ₃ K	142
4.13.13	Fasilitas untuk Parkir	142
4.13.14	Storage/Garage	143
4.13.15	Pengaturan Tata Letak Fasilitas Terminal	147
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	149
5.1	Kesimpulan	149
5.2	Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	152

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kebutuhan Luas Terminal (M^2)	24
Tabel 2.2	Ukuran Bus di Indonesia	28
Tabel 4.1	Pemetaan Titik Simpul	57
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Potongan	62
Tabel 4.3	Karakteristik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.4	Karakteristik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Usia	69
Tabel 4.5	Karakteristik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Pekerjaan ..	71
Tabel 4.6	Karakteristik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Maksud Tujuan Perjalanan	73
Tabel 4.7	Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Lokasi Tujuan Perjalanan	75
Tabel 4.8	Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Jenis Moda	77
Tabel 4.9	Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Jarak Tujuan	79
Tabel 4.10	Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Jam Berangkat	81
Tabel 4.11	Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Jam Pulang	83
Tabel 4.12	Hasil Uji Korelasi Pearson	85
Tabel 4.13	Jumlah Bus Antar Kota yang Masuk di Terminal Lamongan	86
Tabel 4.14	Perhitungan Regresi Linier	86
Tabel 4.15	Perhitungan Derajat Korelasi Pertumbuhan Bus Antar Kota yang Masuk Terminal Lamongan	87
Tabel 4.16	Jumlah Bus Antar Kota yang Keluar dari Terminal Lamongan	88

Tabel 4.17 Perhitungan Regresi Linier	88
Tabel 4.18 Perhitungan Derajat Korelasi Pertumbuhan Bus Antar Kota yang Keluar Terminal Lamongan	89
Tabel 4.19 Jumlah Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota yang Masuk di Terminal Lamongan.....	90
Tabel 4.20 Perhitungan Regresi	90
Tabel 4.21 Perhitungan Derajat Korelasi Pertumbuhan Mobil Penumpang Umum (MPU) dan angkutan kota yang Masuk Terminal Lamongan	91
Tabel 4.22 Jumlah Mobil Penumpang Umum (MPU) dan angkutan kota yang Keluar di Terminal Lamongan	92
Tabel 4.23 Perhitungan Regresi Linier	92
Tabel 4.24 Perhitungan Derajat Korelasi Pertumbuhan Mobil Penumpang Umum (MPU) dan angkutan kota yang Keluar Terminal Lamongan	23
Tabel 4.25 Jumlah Penumpang yang Masuk dengan Bus Antar Kota	24
Tabel 4.26 Perhitungan Regresi Linier	24
Tabel 4.27 Perhitungan Derajat Korelasi Pertumbuhan Penumpang Bus Antar Kota yang Masuk Terminal Lamongan	95
Tabel 4.28 Jumlah Penumpang Bus Antar Kota yang Keluar Terminal Lamongan	96
Tabel 4.29 Perhitungan Regresi Linier	96
Tabel 4.30 Perhitungan Derajat Korelasi Pertumbuhan Angkutan Kota yang Keluar Terminal Lamongan	97
Tabel 4.31 Jumlah Penumpang dengan Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota yang Datang di Terminal Lamongan	98
Tabel 4.32 Perhitungan Regresi Linier	98

Tabel 4.33 Perhitungan Derajat Korelasi Pertumbuhan Penumpang Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota yang Datang di Terminal Lamongan	99
Tabel 4.34 Jumlah Penumpang dengan Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota yang Berangkat di Terminal Lamongan	100
Tabel 4.35 Perhitungan Regresi Linier	100
Tabel 4.36 Perhitungan Derajat Korelasi Pertumbuhan Penumpang Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Kota yang Berangkat di Terminal Lamongan	101
Tabel 4.37 Data Survey Kedatangan dan keberangkatan Bus Pada Jam-Jam Sibuk Menurut Jurusan Pada Terminal Bus Kabupaten Lamongan	103
Tabel 4.38 Data Survey Keberangkatan MPU dan angkutan kota Pada Jam-Jam Sibuk Menurut Jurusan Pada Terminal Lamongan	108
Tabel 4.39 Jumlah Bus dan Penumpang Keluar Masuk Terminal Tahun 2010	120
Tabel 4.40 Jumlah MPU dan Angkutan Kota dan Penumpang Keluar Masuk Terminal Tahun 2010	125
Tabel 4.41 Kebutuhan Ruang Fasilitas Penumpang Terminal Angkutan Penumpang Umum Lamongan Pada Tahun 2016	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Lokasi Studi Penelitian	5
Gambar 1.2	Detail Lokasi Studi Penelitian	5
Gambar 2.1	Contoh Graph Adjacent Matrix	7
Gambar 2.2	Contoh Graph Adjacent Matrix	7
Gambar 2.3.	Jenis-jenis parkir kendaraan pada terminal	17
Gambar 2.4	Ukuran Bus Standart	18
Gambar 2.5	Ukuran Bus Parkir	18
Gambar 2.6	Parkir Sejajar	19
Gambar 2.7	Parkir Bersudut	19
Gambar 2.8	Bagan Model Pelayanan Tahap Tunggal, Fasilitas Saluran Tunggal	33
Gambar 2.9	Bagan Model Pelayanan Tahap Tunggal, Fasilitas Saluran Jamak	33
Gambar 2.10	Skema Bus dalam Terminal	40
Gambar 3.1	Contoh Graph Adjacent Matrix	44
Gambar 3.2	Contoh Graph Adjacent Matrix	45
Gambar 4.1	Peta Titik Simpul Kabupaten Lamongan	56
Gambar 4.2	Lokasi Terminal Lamongan	63
Gambar 4.3	Grafik Lokasi Tempat Tinggal Responden Jenis Kelamin	68
Gambar 4.4	Grafik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Usia	70
Gambar 4.5	Grafik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Pekerjaan	72
Gambar 4.6	Grafik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Maksud Tujuan Perjalanan	74

Gambar 4.7	Grafik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Lokasi Tujuan Perjalanan	76
Gambar 4.8	Grafik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Jenis Moda	78
Gambar 4.9	Grafik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Jarak Tujuan ...	80
Gambar 4.10	Grafik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Jam Berangkat	82
Gambar 4.11	Grafik Lokasi Tempat Tinggal Responden Berdasarkan Jam Pulang	84
Gambar 4.11	Skema Kedatangan Bus di Terminal	113

ABSTRAK

PERENCANAAN TERMINAL LAMONGAN BERDASARKAN TRAVEL DEMAND DAN PENENTUAN LOKASI STRATEGIS DENGAN ADJACENT MATRIX

Oleh :

MOHAMMAD ZAKIYUL FUAD
0753010056

Kondisi terminal Lamongan sampai sejauh ini masih jauh dari harapan. Hal ini dapat dilihat dari kurang optimalnya operasi terminal dan kurang memenuhi syarat kebutuhan ruang dan fasilitas terminal dan menurunnya jumlah pengunjung terminal. Terminal sekarang yang tidak berjalan optimal dan kurang memenuhi syarat kebutuhan ruang dan fasilitas terminal. Karena kurang berjalan optimal dan kurang memenuhi syarat kebutuhan ruang dan fasilitas terminal yang sekarang. Maka perlu dilakukan pemindahan lokasi strategis dan perencanaan ulang terminal.

Dalam Tugas Akhir ini dilakukan survey langsung ke lokasi dan pengambilan data ke instansi terkait. Serta merencanakan lokasi strategis terminal baru dengan menggunakan Metode Adjacent Matrix. Dan melakukan perencanaan terminal ulang dengan Metode Travel Demand, serta meramalkan jumlah penumpang dan kendaraan pada tahun rencana 5 tahun yang akan datang dengan menggunakan teori antrian Single Channel dan teori antrian Multiple Channel berdasarkan pengantar teknik dan perencanaan transportasi, sedangkan dalam desain Lay out digunakan metode perencanaan yang mengacu pada standart Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan metode Adjacent Matrix menunjukkan bahwa lokasi strategis bertempat di Kecamatan Sukodadi. Sedangkan berdasarkan metode Travel Demand banyak permintaan perjalanan yang berprosentase besar di Kecamatan Sukodadi. Hasil yang diperoleh dari perhitungan menunjukkan bahwa areal terminal pada umur rencana 5 tahun yang akan datang seluas 2706,915 m². Berdasarkan dari hasil perhitungan peramalan jumlah kendaraan bus antar kota yang masuk pada tahun 2016 sebanyak 131.098 kendaraan, dan keluar sebanyak 13.100 kendaraan, jumlah MPU/Angkutan Kota yang masuk sebanyak 50.149 kendaraan, dan yang keluar sebanyak 50.145 kendaraan. Jumlah penumpang bus datang pada tahun rencana 2016 sebanyak 4.261 penumpang dan yang berangkat sebanyak 4.232 penumpang. Jumlah penumpang yang datang MPU/Angkutan Kota sebanyak 1.081 penumpang, dan yang berangkat sebanyak 1.236 penumpang dan untuk jumlah keberangkatan dan kedatangan bus antar kota pada tahun rencana 2016 adalah 10 kendaraan/jam. Sedangkan jumlah keberangkatan dan kedatangan MPU/Angkutan Kota pada tahun rencana 2016 adalah 45 kendaraan/jam.

Kata kunci : Terminal, Metode Adjacent Matrix, Metode Travel Demand, Perencanaan, Kebutuhan Ruang, Fasilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan suatu daerah perlu ditunjang dengan infrastruktur yang memadai sesuai dengan situasi dan kondisi daerah ataupun kota tersebut, sehingga memberikan kemudahan-kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses segala kebutuhan yang diperlukan. Propinsi dan Kabupaten yang pembangunannya pesat ditunjukkan dengan meningkatnya taraf hidup maupun pendidikan didaerah tersebut.

Seiring dengan kemajuan ekonomi yang cukup pesat di Jawa Timur maka sektor transportasi ikut mengalami perubahan. Hal ini menyebabkan mobilitas dari manusia maupun barang menjadi lebih luas jangkauanya, dan secara kuantitas semakin besar jumlahnya, oleh karena itu diperlukan penambahan maupun pengembangan sarana dan prasarana transportasi. Untuk mengimbangi pertumbuhan dalam bidang transportasi tersebut salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mobilitas penumpang dan barang adalah moda transportasi darat ataupun jalan raya. Dan salah satu prasarana yang penting dalam sistem transportasi jalan raya adalah terminal angkutan umum.

Dalam upaya mendukung kelancaran dari pergerakan serta aktivitas terminal mempunyai peranan peting. Peranan penting terkait dengan masalah pelayanan penumpang dengan menggunakan jasa angkutan umum.

Kendaraan umum kusunya bus antar kota sebagai salah satu alat transportasi yang mempunyai kapasitas mengangkut penumpang yang cukup besar merupakan pilihan utama dari masyarakat luas untuk membantu mengatasi masalah transportasi.

Dengan meningkatkan pertumbuhan penduduk membawa dampak timbulnya peningkatan transportasi terutama penumpang yang memerlukan kendaraan umum.

Kabupaten Lamongan yang mempunyai luas wilayah seluruhnya kurang lebih 1.812,80 Km². Yang terbagi menjadi 27 kecamatan yang penduduknya mencapai 1.179.770 jiwa. Disamping itu lamongan merupakan jalur transit untuk jalan utara.

Terminal Lamongan tergolong terminal tipe B yang mempunyai luas lahan 12.000 m². Yang melayani 2 rute yaitu antar kota dan antar pedesaan. Untuk rute antar kota melayani Tuban, Bojonegoro, Cepu, Semarang, dan Surabaya. Dan untuk rute angkutan pedesaan Babat-Lamongan dan Lamongan-Sugio. Setiap harinya bus yang masuk terminal mencapai 20 unit. Sedangkan untuk angkutan pedesaan hanya 3 unit.

Besarnya tuntutan pemenuhan akan kebutuhan sarana dan prasarana transportasi bagi para penumpang yang menggunakan jasa terminal, baik yang masuk atau yang keluar terminal Lamongan hendaknya dapat menciptakan mobilitas penumpang yang lebih aman, nyaman, lancar dan tertib serta bernilai ekonomis bagi para penumpang. Sedangkan melihat kondisi Terminal Lamongan saat ini dapat dikatakan kurang layak. Hal ini dapat ditinjau dari penempatan terminal yang kurang strategis, yang sekarang ini kurang optimal dalam beroperasi, melihat jam operasi terminal hanya mulai 06.00-16.00 WIB. fungsi pelayanan dan kebutuhan ruang terminal masih banyak kekurangan dalam pengaturan tataguna lahan yang tidak sesuai dengan cara penempatannya, maupun dari sistem pengaturan lalu lintas dalam terminal.

Dengan adanya kenyataan tersebut, dan untuk mengantisipasi masalah yang lebih besar pada segi lalu lintas dalam terminal pada 5 tahun yang akan datang, maka perlu diperkirakan upaya untuk perencanaan lokasi terminal baru yang ada pada saat ini. Hal ini dimaksudkan agar lokasi baru dapat diminimalkan, sehingga dapat mengatasi masalah yang terjadi pada terminal.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang timbul sehubungan dengan studi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan lokasi baru terminal yang strategis dengan metode adjacent matrix ?
2. Bagaimana menentukan permintaan perjalanan dengan metode travel demand?
3. Bagaimana jumlah penumpang dan kendaraan pada terminal dalam periode tertentu (5 tahun)
4. Bagaimana menentukan Komponen-komponen dan kebutuhan ruang pada terminal?

1.3. Maksud dan Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas, yaitu :

1. Merencanakan lokasi baru terminal yang strategis dengan menggunakan metode adjacent matrix.
2. Menentukan permintaan perjalanan dengan metode travel demand.

3. Merencanakan jumlah penumpang dan kendaraan pada terminal dalam periode tertentu (5 tahun).
4. Untuk menentukan komponen-komponen dan kebutuhan ruang pada terminal

1.4. Batasan Masalah

Mengingat kemampuan yang ada pada penulis sangat terbatas, maka dirasa perlu untuk melakukan pembatasan studi. Adapun pembatasan pada studi ini meliputi :

1. Merencanakan lokasi baru yang strategis dengan menggunakan metode adjacent matrix. Untuk menentukan jarak terpendek yang paling dominan untuk dijadikan lokasi terminal.
2. Menentukan permintaan perjalanan dengan metode travel demand.
3. Merencanakan jumlah penumpang dan kendaraan pada terminal dengan metode dalam periode tertentu (5 tahun).
4. Dampak lalu lintas tudaan yang terjadi di terminal tidak dihitung.
5. Terminal sekarang yang ada tidak dikaji.
6. Perhitungan struktural serta analisa biaya pada terminal tidak ditinjau.
7. Keadaan tanah dan kebutuhan tebal perkerasan akibat beban tidak ditinjau.
8. Konstruksi bangunan beserta dimensi struktur tidak ditinjau.
9. Drainase didaerah lokasi baru terminal dan sekitarnya tidak ditinjau.

Lokasi studi dalam analisa dan perencanaan terminal berdasarkan travel demand dan menentukan lokasi strategis dengan metode adjacent matrix untuk tugas akhir yaitu di Kabupaten Lamongan.

